

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *SALES GROWTH*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2022)



Skripsi

Oleh :

INE MUTIARA SAMOSIR

01031482124021

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *SALES GROWTH*, DAN
FIRM SIZE TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022)”**

Disusun oleh :

Nama : Ine Mutiara Samosir
NIM : 01031482124021
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 18 September 2023

Dosen Pembimbing



Abukosim, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196205071995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *SALES GROWTH*, DAN
FIRM SIZE TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022)**

Disusun oleh :

Nama : Ine Mutiara Samosir
NIM : 01031482124021
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam uji komprehensif pada 11 Oktober 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 20 Oktober 2023

Pembimbing

Abukosim, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196205071995121001

Penguji

Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.
NIP.198207032014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
23/10/2023
v/w/w/w/w

Arista Haikiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ine Mutiara Samosir
NIM : 01031482124021
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Firm Size Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022)

Pembimbing : Abukosim S.E., M.M., Ak.

Tanggal Ujian : 11 Oktober 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 23 Oktober 2023

Pembuat Pernyataan



Ine Mutiara Samosir
NIM. 01031482124021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

”Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran yang kau jalani
yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit”

(Imam Ali bin Abi Thalib AS)

“Orang lain hanya melihat hasil akhir, tanpa pernah tahu bagaimana lelahnya
berproses”

Kupersembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku
- Saudaraku
- Sahabatku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth* dan *Firm Size* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022)” dapat di selesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan *firm size* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan dan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak hambatan-hambatan yang penulis temui selama proses pengolahan data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan di dalamnya. Hal ini di karenakan keterbatasan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca ataupun dari pihak-pihak yang berkepentingan untuk perbaikan agar menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Palembang, 23 Oktober 2023



Ine Mutiara Samosir
01031482124021

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan serta petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak, oleh karenanya dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan dan kesempatan serta kelancaran penyusunan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki S.E., M.Acc., Ak. selaku Ketua Jurusan Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.
5. Ibu Dr. Emylia Yuniarti, M,Si., Ak., CSRA. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak Abukosim S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, pendapat dan kritik serta perbaikan dalam penulisan skripsi ini.

7. Ibu Umi Kalsum S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan arahan dan masukan serta meluangkan waktunya untuk penulis.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Pengajar, dan Staff di lingkungan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pendidikan.
9. Kedua Orangtua penulis, yaitu Th. Samosir dan Sulistiani yang selalu menyemangati, memberikan motivasi, memberikan perhatian, mendoakan yang terbaik untuk penulis, dan memberikan rangkulan serta pelukan untuk penulis atas setiap kesedihan yang pernah dialami penulis.
10. Saudaraku, Chrisman Frans Perdamean Samosir dan Lita Septrina Samosir.
11. Sahabat seperjuanganku Pejuang S One yaitu Anisa dan Nia yang selalu menemani, menyemangati, dan memberikan masukan dari awal masa perkuliahan.
12. Muhammad Ikhsan Reynaldi yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan selalu mendengarkan keluh kesah selama penyusunan skripsi.
13. Teman-teman pejuang skripsi Alda, Elisa, Tantri, Nadia, Dexe, Lelly, Nabila, Ayu, Ejak, Irna, Winda, Bella, Meirina, dan teman-teman S1 Akuntansi Alih Program angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

15. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendoakan dalam penyusunan skripsi ini.

Palembang, 23 Oktober 2023



Ine Mutiara Samosir
01031482124021

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *SALES GROWTH*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022)

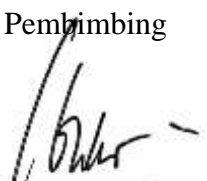
Oleh :

Ine Mutiara Samosir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan *firm size* terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor pertambangan dan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 dengan populasi 124 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan dan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 14 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan pengolahan data menggunakan alat bantu SPSS versi 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* sedangkan *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.


Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, *Firm Size*, *Tax Avoidance*

Pembimbing



Abukosm, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196205071995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, SALES GROWTH, AND
FIRM SIZE ON TAX AVOIDANCE**
*(Case Study of Mining and Agricultural Sector Companies Listed on the
Indonesia Stock Exchange 2017-2022)*

By :

Ine Mutiara Samosir

This research aims to determine the effect of profitability, leverage, sales growth, and firm size on tax avoidance. This research focuses on mining and agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022 with a population of 124 companies. The type of data used in the research is secondary data in the form of financial reports of mining sector and agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2022. Determining the number of samples used the purposive sampling method with a total sample of 14 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and data processing using SPSS version 26.0 tools. The research results show that profitability, leverage, and firm size have a significant effect on tax avoidance, while sales growth does not have a significant effect on tax avoidance.

Keyword : Profitability, Leverage, Sales Growth, Firm Size, Tax Avoidance

Advisor



Abukosim, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196205071995121001

*Acknowledge,
Head of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Ine Mutiara Samosir
NIM : 01031482124021
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, dan *Firm Size* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 23 Oktober 2023

Pembimbing



Abukosm, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196205071995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Ine Mutiara Samosir
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 05 Mei 2000
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jalan Sadewa No. 100 RT 05, Kelurahan Marga
Mulya, Kota Lubuklinggau
Nomor Telepon : 0895341448345
Alamat Email : ineemutiaraa05@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2006 – 2012 : SD Xaverius Lubuklinggau
2012 – 2015 : SMP Xaverius Lubuklinggau
2015 – 2018 : SMA Xaverius Lubuklinggau
2018 – 2021 : D3 Akuntansi Universitas Sriwijaya
2021 – 2023 : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Wakil Ketua Departemen Sosial dan Masyarakat Ikatan Keluarga Besar
Mahasiswa Silampari (2019-2020)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II Tinjauan Pustaka	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Keagenan	12
2.1.2. <i>Tax Avoidance</i>	13
2.1.3. Profitabilitas	15
2.1.4. <i>Leverage</i>	16
2.1.5. <i>Sales Growth</i>	18
2.1.6. <i>Firm Size</i>	19
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21
2.3. Kerangka Pemikiran	27
2.4. Hipotesis Penelitian	28

2.4.1.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	28
2.4.2.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	30
2.4.3.	Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	31
2.4.4.	Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	32
BAB III	METODE PENELITIAN.....	34
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	34
3.2.	Rancangan Penelitian	34
3.3.	Jenis dan Sumber Data	34
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	35
3.5.	Populasi dan Sampel.....	35
3.6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
3.6.1.	<i>Tax Avoidance</i>	38
3.6.2.	Profitabilitas	39
3.6.3.	<i>Leverage</i>	40
3.6.4.	<i>Sales Growth</i>	40
3.6.5.	<i>Firm Size</i>	41
3.7.	Teknik Analisis Data	41
3.7.1.	Uji Statistik Deskriptif.....	41
3.7.2.	Uji Asumsi Klasik	41
3.7.2.1.	Uji Normalitas.....	41
3.7.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	42
3.7.2.3.	Uji Heterokedastisitas	42
3.7.2.4.	Uji Autokorelasi.....	42
3.7.3.	Uji Hipotesis.....	43
3.7.3.1.	Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
3.7.3.2.	Uji Statistik t	44
3.7.3.3.	Uji Koefisien Determinansi (R^2).....	44
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1.	Gambaran Umum Penelitian	45
4.2.	Hasil Uji dan Pembahasan.....	46
4.2.1.	Uji Statistik Deskriptif.....	46

4.2.2.	Uji Asumsi Klasik	48
4.2.2.1.	Uji Normalitas.....	48
4.2.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	50
4.2.2.3.	Uji Heterokedastisitas	52
4.2.2.4.	Uji Autokorelasi.....	53
4.2.3.	Uji Hipotesis.....	54
4.2.3.1.	Analisis Regresi Linier Berganda	54
4.2.3.2.	Uji Statistik t	56
4.2.3.3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
4.3.	Pembahasan	59
4.3.1.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	59
4.3.2.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	61
4.3.3.	Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	63
4.3.4.	Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	64
BAB V	PENUTUP	67
5.3.	Kesimpulan	67
5.2.	Keterbatasan	68
5.3.	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN.....		76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Realisasi Pendapatan Negara Tahun 2017-2022.....	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1. Penetapan Sampel	37
Tabel 3.2. Daftar Nama Perusahaan Penelitian Sampel.....	38
Tabel 4.1. Penetapan Sampel	45
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.5. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	52
Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik t.....	57
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022	76
Lampiran 2. Sampel Penelitian	81
Lampiran 3. Tabulasi Data Variabel	82
Lampiran 4. Indikator Variabel.....	85
Lampiran 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif	86
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas	86
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas	87
Lampiran 8. Hasil Uji Heterokedastisitas	88
Lampiran 9. Hasil Uji Autokorelasi	88
Lampiran 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	88
Lampiran 11. Hasil Uji Statistik t	89
Lampiran 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak adalah salah satu pilar utama dalam menghasilkan pendapatan bagi negara Indonesia. Pendapatan ini digunakan untuk membiayai berbagai keperluan pemerintah, baik yang bersifat rutin seperti gaji pegawai dan operasional pemerintah, maupun yang bersifat pembangunan seperti proyek infrastruktur dan pengembangan sumber daya manusia. Kontribusi besar pajak dalam menyokong perekonomian negara, Indonesia dapat menjalankan fungsi-fungsi negara dan memenuhi berbagai kebutuhan warganya (Firmansyah, 2021). Dalam konteks pengeluaran pembangunan, pendapatan pajak yang diterima oleh pemerintah digunakan untuk melaksanakan berbagai proyek pembangunan seperti infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan yang berkualitas, serta untuk membangun fasilitas publik yang lengkap. Oleh karena itu, mengingat jumlah pendapatan pajak yang signifikan ini, seharusnya ada peningkatan dalam jumlah serta kualitas fasilitas dan infrastruktur publik yang dibangun oleh pemerintah. Pentingnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak harus dipahami karena manfaatnya akan berdampak positif kembali kepada masyarakat melalui pembangunan fasilitas dan infrastruktur publik yang lebih baik.

Di negara maju ataupun di negara berkembang, penerimaan pajak merupakan aspek yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan negara. Dalam setiap negara target penerimaan pajak diharapkan terus meningkat setiap tahunnya. Namun demikian, target penerimaan pajak tidak selalu meningkat seperti yang telah

di rencanakan. Berdasarkan data statistik Badan Pusat Statistik (BPS), terlihat bahwa dalam periode enam tahun terakhir, yaitu antara tahun 2017 hingga 2022, pajak telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan negara Indonesia. Berikut adalah data mengenai penerimaan negara Indonesia selama periode tersebut.

Tabel 1.1. Realisasi Pendapatan Negara Tahun 2017 - 2022

Sumber Penerimaan Negara	Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah)					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1. Penerimaan	1.654.746,10	1.928.110,00	1.955.136,20	1.628.950,53	2.006.334,00	2.435.867,10
a. Penerimaan Pajak	1.343.529,80	1.518.789,80	1.546.141,90	1.285.136,32	1.547.841,10	1.924.937,50
b. Penerimaan Bukan Pajak	311.216,30	409.320,20	408.994,30	343.814,21	458.493,00	510.929,60
2. Hibah	11.629,80	15.564,90	5.497,30	18.832,82	5.013,00	1.010,70
Jumlah	1.666.375,90	1.943.674,90	1.960.633,60	1.647.783,34	2.011.347,10	2.436.877,80

Sumber : bps.go.id

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak tahun 2017-2022 merupakan sumber pendapatan negara yang terbesar. Selain itu juga, jumlah penerimaan pajak mengalami peningkatan setiap tahunnya namun pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat terkena dampak pandemi Covid-19. Pada masa pandemi, pendapatan perusahaan mengalami penurunan karena saat masa pandemi aktivitas perusahaan mulai dibatasi yang berdampak pada penurunan penjualan. Disisi lain, perusahaan juga tetap harus membayar gaji karyawan serta biaya operasional lainnya sehingga perusahaan harus mencari jalan keluar untuk meminimalisir pengeluaran termasuk salah satunya pajak agar perusahaan tetap mendapatkan laba (Setiawati & Ammar, 2022).

Dalam kegiatan pemungutan pajak, terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai pihak yang memungut pajak dan perusahaan sebagai pihak

yang membayar pajak. Pemerintah berupaya merealisasikan pendapatan pajak yang sebesar-besarnya untuk memenuhi kebutuhan bernegara dan melaksanakan tujuan negara yang telah ditetapkan. Disisi lain, pajak merupakan suatu kewajiban yang harus di bayar oleh perusahaan dan hal tersebut dapat mengurangi laba perusahaan. Sehingga perusahaan akan berupaya untuk meminimalkan pembayaran pajak agar dapat memperoleh laba yang besar. Akibat adanya perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan perlawanan dari wajib pajak yang disebut dengan *tax avoidance*.

Perlawanan pajak merupakan suatu tindakan yang disengaja ataupun tidak disengaja yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghindari membayar pajak, mengelak membayar pajak, dan tidak membayar pajak (Setyawan, 2022). Perlawanan pajak dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perlawanan pasif dan perlawanan aktif. Dalam hal ini, penghindaran pajak (*tax avoidance*) dikategorikan sebagai perlawanan aktif yaitu dengan memanfaatkan celah yang diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan perpajakan. Secara pokok, praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) ini menggunakan ketidakjelasan atau kelemahan dalam peraturan perpajakan yang ada untuk mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

Pengelakan pajak bisa dilakukan dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). *Tax avoidance* adalah strategi yang sah untuk mengurangi pembayaran pajak, sementara *tax evasion* adalah tindakan ilegal yang bertujuan menghindari pembayaran pajak. Perbedaan utama antara keduanya adalah dalam hal legalitasnya, dimana *tax avoidance* merupakan bentuk manajemen pajak yang sah dengan memanfaatkan celah hukum perpajakan

yang berlaku (*lawfull*), sementara *tax evasion* adalah tindakan ilegal yang melanggar peraturan perpajakan yang berlaku (*unlawfull*) (Fauzan et al., 2019). Perusahaan biasanya akan memilih strategi pengurangan pajak melalui *tax avoidance* karena pendekatan ini berada dalam kerangka hukum perpajakan yang sah dengan memanfaatkan potongan pajak atau penundaan pembayaran pajak. *Tax avoidance* memiliki persoalan yang rumit dan unik, di satu sisi *tax avoidance* diperbolehkan namun di sisi lain tidak diinginkan (Fauzan et al., 2019).

Fenomena *tax avoidance* di Indonesia terjadi pada PT Adaro Energy Tbk di tahun 2019 yang melakukan penghindaran pajak. PT Adaro Energy Tbk terlibat dalam praktik penghindaran pajak antara tahun 2009 dan 2017 dengan menggunakan metode *transfer pricing*. Mereka memindahkan sejumlah besar keuntungan dari Indonesia ke negara yang menawarkan pembebasan pajak atau memiliki tarif pajak yang lebih rendah. Dampak dari tindakan ini adalah perusahaan hanya membayar pajak sebesar Rp 1,75 triliun yang lebih rendah sekitar US\$ 125 juta dari jumlah yang seharusnya dibayarkan di Indonesia (Hariana, 2022).

Penghindaran pajak juga menjadi isu dalam sektor pertanian, khususnya yang melibatkan Asian Agri Group (AAG). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengidentifikasi pelanggaran perpajakan yang dilakukan oleh Asian Agri Group (AAG) selama beberapa tahun terakhir yang menyebabkan kerugian negara dalam jumlah triliunan rupiah. AAG melakukan tindakan penghindaran pajak untuk menjadikan laba yang mereka peroleh terlihat lebih besar. Sebagai akibatnya, DJP memberikan sanksi kepada perusahaan ini dengan perintah pembayaran pajak

tertunggak sebesar Rp 1,2 triliun serta sanksi denda sebanyak dua kali lipat pajak yang tertunggak, yakni sebesar Rp 2,5 triliun (Hasdiansyah, 2015).

Tax avoidance dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan *firm size*. Profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Sujarweni, 2022). Profitabilitas mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola asetnya dalam menghasilkan laba yang sering diukur dengan metrik yang disebut *Return On Asset (ROA)*. Jika ROA tinggi maka perusahaan cenderung memperoleh laba yang tinggi, sementara jika ROA rendah laba yang diperoleh perusahaan cenderung rendah sehingga apabila tingkat ROA tinggi maka pajak yang dibebankan perusahaan akan semakin tinggi (Sinambela & Nuraini, 2021). Oleh karena itulah yang membuat perusahaan melakukan penghindaran pajak. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang seragam mengenai hubungan antara profitabilitas dan praktik penghindaran pajak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Saputra (2018), Prapitasari & Safrida (2019), Rahmawati et al. (2021), Rizki & Fuadi (2019), Chandra & Oktari (2021), Hermawan et al. (2021), dan Sari et al. (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun pada penelitian Dwiyantri & Jati (2019), Marlinda et al. (2020), Triyanti et al. (2020), Sembiring & Sa'adah (2021), dan Rahmawati & Nani (2021) mengemukakan profitabilitas tidak memiliki dampak signifikan pada penghindaran pajak.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* adalah *leverage*. *Leverage* dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang, modal, dan aktiva (Sujarweni, 2022). *Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan pembiayaan suatu perusahaan dari utang yang mencerminkan semakin tingginya nilai perusahaan (Handayani, 2018). *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. *Leverage* adalah peningkatan jumlah utang yang mengakibatkan adanya tambahan biaya berupa bunga dan mengurangi kewajiban pajak penghasilan bagi perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fauzan et al. (2019), Devi & Dwirandra (2020), Ainniyya et al. (2021), Triyanti et al. (2020), Mariani & Suryani (2021), dan Hermawan et al. (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018), Prapitasari & Safrida (2019), Rahmawati et al. (2021), dan Sari et al. (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* adalah *sales growth*. *Sales growth* atau pertumbuhan penjualan merupakan perkembangan jumlah penjualan yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Putri et al., 2019). *Sales growth* dapat dijadikan tolak ukur berkembangnya suatu perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan berdasarkan tingkat laba yang mengalami kenaikan setiap tahunnya (Sinambela & Nuraini, 2021). Pertumbuhan

penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode yang lalu sehingga dapat dijadikan sebagai prediksi di masa yang akan datang. Ketika penjualan tumbuh pesat, pendapatan perusahaan juga meningkat secara signifikan yang pada gilirannya akan menyebabkan beban pajak penghasilan yang lebih besar. Dalam situasi ini, manajemen cenderung mencari cara untuk menghindari pajak dengan meningkatkan kapasitas operasional perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018), Astuti et al. (2020), Sembiring & Sa'adah (2021), dan Putri et al. (2019) yang menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Fauzan et al. (2019), Ainnyya et al. (2021), dan Payanti & Jati (2020) yang menjelaskan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Firm size juga dapat mempengaruhi *tax avoidance*. *Firm size* atau ukuran perusahaan dapat diukur salah satunya dengan aset yang dimiliki. Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai subjek pajak badan biasanya dinilai berdasarkan ukuran mereka dalam hal total aset perusahaan dan ini dapat mempengaruhi serta mempengaruhi penggunaan skala perusahaan (Lim, 2020). Ukuran perusahaan dapat dibagi menjadi tiga, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*) (Putri et al., 2019). Perusahaan dengan aset yang signifikan cenderung menghasilkan laba yang besar yang pada gilirannya akan meningkatkan kewajiban pajak mereka. Semakin besar ukuran perusahaan, maka tingkat kompleksitas transaksi keuangan juga akan meningkat. Sebab itu, ini mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan ketidakjelasan atau kelemahan dalam peraturan

perundang-undangan. Berdasarkan hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh Fauzan et al. (2019), Marlinda et al. (2020), Devi & Dwirandra (2020), Triyanti et al. (2020), Rahmawati et al. (2021), dan Firmansyah (2021) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018), Ainniyya et al. (2021), Prapitasari & Safrida (2019), Chandra & Oktari (2021), dan Putri et al. (2019) yang berpendapat bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penulis memilih sektor pertanian dan pertambangan sebagai subjek penelitian karena keduanya termasuk dalam sektor primer yang memiliki potensi untuk berkontribusi pada peningkatan pendapatan nasional. Namun, pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa kedua sektor ini seringkali terlibat dalam kasus penghindaran pajak. Menurut PwC (*Pricewaterhouse Coopers*) Indonesia, sekitar 70% dari 40 perusahaan pertambangan yang ada belum menerapkan laporan transparansi pajak. PwC Indonesia *Mining Advisor* juga menegaskan bahwa transparansi pajak merupakan indikator penting dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik untuk memantau kontribusi keuangan perusahaan pertambangan yang jelas terhadap masyarakat. Hal ini diperkuat oleh data bahwa Indonesia memiliki posisi yang sangat produktif dalam industri pertambangan batu bara, menjadi salah satu produsen batu bara terbesar di dunia yang menduduki peringkat kelima. Indonesia mampu menghasilkan sekitar 485 juta ton batu bara atau sekitar 7,2% dari total produksi batu bara global dan merupakan negara pengekspor batu bara terbesar kedua setelah Australia. Namun meskipun

sektor pertambangan memberikan kontribusi besar, penerimaan pajak yang diterima dari sektor ini relatif kecil (Suwiknyo, 2021).

Selain pada sektor pertambangan, praktik penghindaran pajak juga terjadi pada sektor pertanian, dimana banyak permasalahan wajib pajak di sektor kelapa sawit yang diduga melakukan penyimpangan pajak. Kajian sistem pengelolaan komoditas kelapa sawit milik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) berhasil menemukan sekitar 63.000 wajib pajak di sektor industri kelapa sawit yang bermasalah terkait penghindaran setoran pajak. Menurut data yang diambil dari Ditjen Pajak dan dirujuk oleh KPK, terdapat sekitar 70.918 wajib pajak baik individu maupun perusahaan yang terdaftar dalam sistem administrasi perpajakan. Namun, hanya sekitar 9,6 persen dari jumlah tersebut yang secara aktif melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak. Dengan kata lain, sekitar 63.000 wajib pajak tidak melakukan pelaporan SPT Pajak (Perkasa, 2017).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun variabel yang sama digunakan dalam penelitian, hasil penelitiannya masih bervariasi dan tidak konsisten. Inkonsistensi temuan ini menjadi motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian ulang guna mengkaji dan menjelaskan perbedaan hasil tersebut. Penelitian ini merupakan replikasi dari studi yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Ainniyya et al., 2021). Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Selain itu, pada penelitian sebelumnya menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai pengukuran variabel *tax avoidance* serta periode penelitian tahun 2018-2019. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dan dalam penelitian sebelumnya terdapat unsur kebaruan.

Pada penelitian ini, penulis memperkenalkan variabel profitabilitas sebagai faktor independen tambahan dan juga mengambil sampel perusahaan dari sektor pertanian dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017 hingga 2022. Selain itu, pada penelitian ini *tax avoidance* diukur menggunakan metode *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Berdasarkan latar belakang penjelasan sebelumnya, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Firm Size Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2022)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*?
3. Bagaimana pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*?
4. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap *tax avoidance*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *firm size* terhadap *tax avoidance*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan *firm size* terhadap fenomena penghindaran pajak yang ada di Indonesia serta dapat memberikan kontribusi di bidang perpajakan sebagai bahan evaluasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak internal, seperti pemegang saham dan agen perusahaan, serta pihak eksternal, seperti Direktorat Jenderal Pajak mengenai fenomena penghindaran pajak di Indonesia dan sebagai alat bantu bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk memenuhi informasi yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainniyya, S. S., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 525–535. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453>
- Andawiyah, A., Subeki, A., & Hakiki, A. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Index Saham Syariah Indonesia. *Akuntabilitas*, 13(1), 49–68. <https://doi.org/10.29259/ja.v13i1.9342>
- Astuti, D. F., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Corporate Governance dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 210. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.101>
- Barli, H. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223–238. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/1956>
- Chandra & Oktari. (2021). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(2), 1–16. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/872>
- Devi, D. A. I. S., & Dwirandra, A. A. N. B. (2020). GCG Moderation and Leverage on the Effect of Company Size on Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), 2578–2590.
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 2293. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p24>
- Fauzan, F., Ayu, D. A., & Nurharjanti, N. N. (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on

- Tax Avoidance. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 171–185.
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9338>
- Firmansyah, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan di BEI. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(2), 76–84.
<https://doi.org/10.34007/ebmsj.v1i2.138>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Edisi 9). Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Hariana, D. (2022). *Salah Satu Perusahaan yang Melakukan Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) dengan Transfer Pricing*. Kompasiana.
<https://www.kompasiana.com/devie1203/628da44fbb44867a55461ff2/salah-satu-perusahaan-yang-melakukan-praktik-penghindaran-pajak-tax-avoidance-dengan-transfer-pricing>
- Hasdiansyah, P. (2015). Analisis Sengketa Pajak Pada PT Asian Agri Group Dalam Tindak Pidana Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Univesitas Bakrie*, 3(1).
- Hermawan, S., Sudradjat, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 359–372.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>
- Hidayati, N., & Fidiana. (2017). Pengaruh corporate governance social responsibility dan good corporate governance terhadap pengindaran pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1053–1070.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1005/1019>
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190–199. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>

- Jensen & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Finance Economic*, 305–360.
- Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke). PT RajaGrafindo Persada.
- Lim, J. (2020). Tax Avoidance and M&A. *Research in Economics and Management*, 5(3), p142. <https://doi.org/10.22158/rem.v5n3p142>
- Mahdiana, M. Q., & Nuryatno, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Mariani, D., & Suryani, S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 235–244. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.497>
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>
- Oktaviani, R. M., Susanti, D. T., Sunarto, S., & Udin, U. (2019). The effect of profitability, tax avoidance and information transparency on firm value: An empirical study in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(11), 3777–3780.
- Olivia, I. & S. D. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 2, 1–10.
- Payanti, N. M. D., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1066. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p01>
- Perkasa, A. (2017). KPK Temukan 63 Ribu Wajib Pajak Industri Sawit Kemplang Pajak. *Cnnindonesia.Com*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170503174824-12-212023/kpk->

temukan-63-ribu-wajib-pajak-industri-sawit-kemplang-pajak

- Pitaloka & Ni ketut. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2), 1202–1230. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p14>
- Prapitasari, A., & Safrida, L. (2019). the Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance (Empirical Study on Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2017). *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 3(2), 247–258. <https://doi.org/10.35310/accruals.v3i2.56>
- Putri, Z., Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2019). Dampak Debt To Equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 185–194.
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Normal)* (Cetakan Pe). Rakayasa Sains.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Rahmawati, Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2021). Determinasi Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 158. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.206>
- Ramarusad, V., Handayani, D., & Maryati, U. (2021). Analisa Pengaruh Kompetisi Pasar Produk, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Property, Plant And Equipment (PPE) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(Vol. 14 No. 1 (2021)), 75–84. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4583>
- Rizki, M. Q. A., & Fuadi, R. (2019). Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Sales Growth Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 547–557. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12592>
- Saputra, L. Y. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Volume 7(2), 1–16.
- Saputro, S. U., Nurlaela, S., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 304. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.1919>
- Sari, N., Luthan, E., & Syafriyeni, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 376. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v20i2.913>
- Sembiring, S. S., & Sa'adah, L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 188–195.
- Setiawati, R., & Ammar, M. (2022). Analisis Determinan Tax Avoidance Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia *Jurnal MANOVA Volume V Nomor 2*. 2685–4716.
- Setyawan, S. (2022). *Perpajakan* (Cetakan Ke). UMMPress.
- Sinambela, T., & Nuraini, L. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.31842/journalinobis.v5i1.209>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2 Ce). Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Manajemen Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Suwiknyo, E. (2021). Mayoritas Perusahaan Tambang Belum Transparan Soal Pajak. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210802/259/1424816/mayoritas-perusahaan-tambang-belum-transparan-soal-pajak>

- Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.850>
- Yulyanah, Y., & Kusumastuti, S. Y. (2019). Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Media Ekonomi*, 27(1), 17–36. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5284>